

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

1. Gambaran masalah gizi pada pasien hipertensi di RSUD Sumedang menunjukkan diagnosis gizi yang paling banyak muncul yaitu dari domain klinis (41%), diikuti oleh domain asupan (37%), dan yang terakhir domain perilaku (22%).
2. Problem gizi yang paling banyak ditemui pada penelitian ini berturut-turut adalah sebagai berikut: Pada domain klinis yaitu perubahan nilai lab terkait gizi (60%). Pada domain asupan yaitu asupan energy inadekuat (54%), sedangkan pada domain perilaku yaitu pemilihan makanan yang salah (85%).
3. Etiologi gizi yang paling banyak ditemui pada penelitian ini berturut-turut adalah sebagai berikut: Pada etiology domain klinis yaitu perubahan sistem pada ginjal sehingga terjadi perubahan kemampuan dalam mengeliminasi sejumlah natrium dan air dalam tubuh (60%). Pada domain asupan yaitu penurunan nafsu makan (37%). Pada domain perilaku yaitu belum pernah mendapatkan konseling gizi (85%).
4. Sign/ Symptoms gizi yang paling banyak ditemui pada penelitian ini berturut-turut adalah sebagai berikut: Pada domain klinis yaitu terjadinya peningkatan tekanan darah $\geq 130/80$ mmHg (60%). Pada domain asupan yaitu asupan energy kurang dari kebutuhan sehari (54%). Pada domain perilaku yaitu sering mengkonsumsi ikan asin dan telur asin (32%).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar pasien rawat jalan tidak mengetahui adanya pelayanan gizi di RSUD Sumedang yang menyebabkan masalah pemilihan makanan yang kurang tepat sangat tinggi salah satunya yaitu makanan tinggi natrium dan lemak. Berdasarkan hal tersebut diperlukan koordinasi dengan tenaga kesehatan yang lain seperti perawat dan dokter untuk bekerjasama melakukan sosialisasi dan optimalisasi mekanisme untuk meningkatkan jumlah pasien yang melakukan konseling gizi di poli gizi RSUD Sumedang.